

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi para amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo berakar kuat pada nilai-nilai spiritual Islam, seperti niat yang ikhlas untuk mengharap ridha Allah SWT, semangat takwa dalam bekerja, serta kesadaran bahwa tugas mereka adalah bentuk ibadah dan amal jariyah. Mereka menjalankan peran sebagai amil bukan semata-mata karena kewajiban organisasi, melainkan sebagai wujud pengabdian kepada umat dan jalan untuk mendekati diri kepada Allah. Motivasi ini mendorong mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan keikhlasan, meski tanpa imbalan finansial yang besar, karena yang mereka cari adalah keberkahan hidup dan pahala akhirat.
2. Motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo sangatlah penting, karena menjadi dorongan utama yang menumbuhkan semangat, komitmen, dan ketulusan dalam menjalankan tugas. Dengan dilandasi niat yang tulus karena Allah SWT, semangat takwa, serta kesadaran bahwa bekerja adalah ibadah, para amil mampu menunjukkan kinerja yang tinggi baik dari segi kuantitas melalui peningkatan penghimpunan ZIS dan

pelaksanaan program maupun kualitas pelayanan yang profesional dan amanah. Motivasi juga memperkuat kerja sama tim dan membentuk budaya kerja yang solid, partisipatif, serta selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, motivasi menjadi fondasi utama yang tidak hanya mendorong kinerja secara lahiriah, tetapi juga memberi makna spiritual dalam setiap aktivitas pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah.

B. Saran

Pada pemaparan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk menjaga dan meningkatkan motivasi para amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo, diperlukan upaya berkelanjutan seperti pembinaan spiritual yang rutin, pemberian apresiasi non-material, serta fasilitasi pelatihan pengembangan diri agar mereka merasa dihargai dan terus berkembang. Selain itu, memperkuat rasa kekeluargaan antar amil melalui kegiatan kebersamaan dan melibatkan mereka dalam evaluasi kinerja secara berkala dapat meningkatkan rasa memiliki serta memperteguh niat dan semangat pengabdian. Dengan demikian, motivasi yang sudah berakar pada nilai-nilai keikhlasan dan ibadah dapat terus terjaga dan menjadi kekuatan utama dalam meningkatkan kualitas layanan kepada umat.
2. Untuk meningkatkan kinerja amil di NU-Care LAZISNU Desa Wonorejo Trisulo, motivasi kerja perlu terus dipupuk melalui penguatan nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, takwa, dan kesadaran

bahwa tugas mereka adalah bentuk ibadah. Selain itu, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, pemberian apresiasi atas kinerja, serta penciptaan suasana kerja yang penuh kekeluargaan dan kolaboratif sangat penting untuk menjaga semangat dan komitmen. Evaluasi yang konstruktif dan penyesuaian visi antara amil dan lembaga juga diperlukan agar setiap aktivitas pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah memiliki arah yang jelas dan bermakna, baik secara profesional maupun spiritual.